



## Perbedaan Perencanaan Karier Ditinjau dari Tingkat *Self Efficacy* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kesehatan Dan Sains, Universitas Dhyana Pura

Ni Putu Dilla Pramesty Aisy<sup>1\*</sup>, Listiyani Dewi Hartika<sup>2</sup>, I Gde Dhika Widarnandana<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Psikologi Fakultas Kesehatan Dan Sains Universitas Dhyana Pura, Indonesia

Email: [20120501032@undhirabali.ac.id](mailto:20120501032@undhirabali.ac.id)<sup>1</sup>, [listiyanidewihartika@undhirabali.ac.id](mailto:listiyanidewihartika@undhirabali.ac.id)<sup>2</sup>, [gdedhika@undhirabali.ac.id](mailto:gdedhika@undhirabali.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [20120501032@undhirabali.ac.id](mailto:20120501032@undhirabali.ac.id)

**Abstract.** This study was conducted at the Faculty of Health and Science, Dhyana Pura University with the aim of determining whether there are differences in career planning that can be seen from the level of self-efficacy in final year students. In this study used two measurement scales, namely the self-efficacy scale and the career planning scale. The sample in the study amounted to 96 which was determined using the Isaac and Michael formula. The method used in this study is comparative quantitative with data analysis using the Independent Sample T-Test test. The results of the Independent Sample T-Test obtained a p-value of  $0.001 < 0.05$ . Then, an additional analysis was conducted, namely the Post Hoc analysis test, obtained the result of  $Ptukey < 0.001$ . Based on the results of the data analysis, it can be concluded that there are differences in career planning reviewed from the high and low levels of self-efficacy in final year students at the Faculty of Health and Science, Dhyana Pura University.

**Keywords:** Career Planning; Comparative Quantitative; Final-Year Students; Self-Efficacy; T-Test Analysis.

**Abstract.** Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura dengan tujuan untuk mengetahui mengenai adakah perbedaan dari perencanaan karier yang dapat dilihat dari tingkat *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir. Pada penelitian ini menggunakan dua skala ukur yakni skala *self efficacy* dan skala perencanaan karir. Sampel dalam penelitian berjumlah 96 yang ditentukan menggunakan rumus Isaac and Michael. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif komparatif dengan analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil dari uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai *p-value* yakni  $0,001 < 0,05$ . Kemudian dilakukan analisis tambahan yakni uji analisis *Post Hoc*, diperoleh hasil *Ptukey*  $< 0,001$ . Berdasarkan dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karier yang ditinjau dari tinggi dan rendahnya tingkat *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura.

**Kata kunci:** Analisis Uji-T; Efikasi Diri; Kuantitatif Komparatif; Mahasiswa Tingkat Akhir; Perencanaan Karier.

### 1. PENDAHULUAN

Fase transisi dari perguruan tinggi menuju dunia kerja akan dialami oleh seluruh mahasiswa yang kini sedang mengenyam pendidikan pada semester akhir. Mahasiswa yang menempuh pendidikan pada semester akhir merupakan mahasiswa yang dituntut untuk menuntaskan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat dari kelulusan. Ulfah dan Akmal (2019), mengatakan bahwa setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi mereka akan mengalami perubahan kondisi yang awalnya hanya dituntut untuk belajar namun kini dituntut untuk bekerja. Dalam dunia kerja, setiap individu harus disiplin dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan secara mandiri. BPS (Badan Pusat Statistik), menyatakan bahwa usia 15 tahun ke atas merupakan usia produktif menjadi tenaga kerja. Mahasiswa tingkat akhir pada umumnya berusia antara 20 hingga 25 tahun, yang artinya mahasiswa tingkat akhir tergolong

pada usia produktif menjadi tenaga kerja dan diharapkan telah memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Menurut Latif (dalam Violinda et al., 2023), kesiapan dalam menghadapi dunia kerja merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi perencanaan karier dari seseorang terutama mahasiswa. Berdasarkan penelitian dari Latif (dalam Violinda et al., 2023), 68% perencanaan karier memengaruhi persiapan mahasiswa untuk bekerja dan pengambilan keputusan ketika menentukan karier pasca-kelulusan, dan efikasi diri merupakan salah satu hal yang memengaruhi perencanaan karier mahasiswa.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perencanaan karier pada mahasiswa yaitu keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya (Jalal et al., 2022). Selain keyakinan terhadap diri, faktor lain yang memengaruhi perencanaan karier yakni kepribadian dari individu, bakat atau kemampuan, keluarga, pengaruh dari teman sebaya dan lingkungan sekitar (Grashinta et al., 2018). Perencanaan karier yaitu proses mengenali tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karier dan mengembangkan suatu perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut (Ahrama et al., 2021). Perencanaan karier juga menuntut seseorang untuk mengatur seluruh tujuan kariernya dan menyusun rencana kegiatan pengembangan diri (Annisa & Alamanda, 2021).

*Self efficacy* dalam karier membuat suatu peranan penting yang digunakan untuk menetapkan bagaimana individu mengetahui arah masa depan kariernya (Widiyati & Marheni, 2013). *Self efficacy* penting dalam kehidupan setiap individu karena menentukan dan memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk kemampuan dalam mengelola stres, menghadapi lingkungan baru, dan performa kerja (Efendi, 2013). *Self efficacy* berhubungan erat dengan perencanaan karier pada individu termasuk pada mahasiswa. Menurut Jalal et al., (2022), mahasiswa yang kurang memiliki keyakinan akan kemampuan diri dalam menuntaskan sesuatu untuk mencapai hasil tertentu dapat menyebabkan mahasiswa tersebut merasa bingung dalam merencanakan kariernya di masa depan. *Self efficacy* dapat diartikan sebagai salah satu hal yang memotivasi mahasiswa untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, maka semakin besar usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil yang tinggi. Pada penelitian Rachmawati (2012), diperoleh hasil bahwa ditemukan hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan perencanaan karier pada mahasiswa. Sejalan dengan hasil pembahasan dan penelitian dari Putri et al., (2022), yakni ditemukan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *self efficacy* dengan perencanaan karier. Berdasarkan hasil penelitian dari Nengsih (2019), yaitu *self efficacy* juga berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan

karier individu. *Self efficacy* adalah salah satu bagian penting yang ada di dalam diri individu yang bermanfaat bagi kehidupan termasuk dalam persiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan melibatkan 12 responden dengan karakteristik subjek yaitu mahasiswa tingkat akhir, diperoleh bahwa mahasiswa tingkat akhir sudah memiliki keyakinan terhadap kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Namun, belum memiliki gambaran perencanaan karier secara jelas. Kemampuan untuk mengenali dan sadar akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri serta yakin akan potensi yang dimiliki masing- masing individu berbeda. Dilihat dari hasil studi pendahuluan bahwa terdapat responden yang memiliki keyakinan tinggi terhadap dirinya namun belum memiliki gambaran perencanaan karier yang jelas. Kemudian, terdapat juga responden yang memiliki keyakinan tinggi terhadap dirinya dan sudah mengetahui atau memiliki bagaimana gambaran kariernya ke depan. Berikut merupakan kutipan dari mahasiswa yang telah memiliki gambaran terhadap perencanaan kariernya:

*“Bekerja untuk orang yang ingin membuat sebuah bangunan atau interior, memiliki workshop sendiri, menjadi pedagang furniture. Semua itu dalam waktu 5 tahun”.* (A;L;21)

Hasil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa 9 dari 12 responden, belum memiliki gambaran secara detail mengenai bagaimana perencanaan karier mereka kedepannya namun memiliki keyakinan terhadap kemampuannya. Berikut ini merupakan beberapa hasil dari studi pendahuluan:

*“Saya masih belum memiliki gambaran bagaimana karier saya kedepannya, tapi saya berharap agar memiliki karier yang cukup baik di bidang pemrograman”.* (R;L;21)

*“Tentunya yang sesuai dengan passion dan ketertarikan saya”.* (T;P;21)

*“Lebih berhadapan langsung dengan banyak orang”.* (R;P;21)

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai perencanaan karier, diperoleh bahwa frekuensi keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sebagai responden tergolong rendah (Pradana et al., 2022). Kemudian, diantara dua Fakultas yang terdapat di Universitas Dhyana Pura yakni FEBH dan FKST diperoleh bahwa keterlibatan FKST frekuensinya cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan FEBH (Pradana et al., 2022). Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang melibatkan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kesehatan dan Sains di Universitas Dhyana Pura. Mahasiswa tingkat akhir di Universitas Dhyana Pura memiliki perencanaan karier yang tergolong sedang. Dijelaskan bahwa mahasiswa dengan perencanaan karier sedang telah memiliki perencanaan karier namun, kurang dalam mempersiapkan karier

dengan baik (Annisa & Alamanda, 2021). Hal tersebut terkait dengan tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan hasil dari studi pendahuluan, terdapat beberapa perbedaan tingkat *self efficacy* dari mahasiswa yang berhubungan dengan perencanaan karier mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Perencanaan Karier Ditinjau Dari Tingkat *Self Efficacy* pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif yang berfokus pada pengolahan data numerik untuk menganalisis dan membandingkan dua variabel independen, yaitu *self efficacy* dan *perencanaan karier*. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti menguji hubungan atau perbedaan antarvariabel secara objektif melalui data statistik (Agustianti et al., 2022). Pendekatan komparatif digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan atau kesamaan antara dua kelompok atau variabel dalam populasi tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran empiris yang jelas tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Variabel *self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan tindakan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan, yang diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu *level*, *generality*, dan *strength* (Fitriani & Pujiastuti, 2021). Sementara itu, *perencanaan karier* merupakan proses sistematis yang dilakukan individu untuk memahami diri dan merancang langkah-langkah dalam mencapai tujuan kariernya, diukur melalui lima aspek: *assess yourself*, *explore careers*, *create a plan and set goals*, *expand skills*, dan *find a job* (Ramadani & Muhib, 2022). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Dhyana Pura yang berjumlah 128 orang, dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling menggunakan rumus Isaac dan Michael, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden (Sugiyono, 2018; Saputra & Apriadi, 2018).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring (Google Form) berbentuk skala Likert dengan lima kategori jawaban dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju” (Pranatawijaya et al., 2019). Skala *perencanaan karier* dikembangkan berdasarkan teori Donald E. Super dan memiliki reliabilitas sebesar 0,972 (Hair et al., 2019), sedangkan skala *self efficacy* disusun berdasarkan teori Bandura dengan reliabilitas 0,861 (Widarnandana, 2015). Analisis data dilakukan dengan statistik inferensial yang mencakup uji normalitas, linearitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test, untuk

mengetahui perbedaan signifikan antara kedua variabel penelitian (Santoso, 2019; Sianturi, 2022; Yam & Taufik, 2021)

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Orientasi Kancah**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Dhyana Pura khususnya pada Fakultas Kesehatan dan Sains. Universitas Dhyana Pura beralamat di Dalung, Kuta Utara, Badung. Universitas Dhyana Pura memiliki 3 Fakultas, salah satunya yakni Fakultas Kesehatan dan Sains yang merupakan tempat dilakukannya penelitian. Fakultas Kesehatan dan Sains (FKS) memiliki 6 program studi yakni program studi Fisioterapi, Ilmu Gizi, Biologi, Psikologi, Kesehatan Masyarakat, Perekam Informasi dan Kesehatan. FKS juga memiliki 1 program profesi yakni Pendidikan Profesi Fisioterapis. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner skala *self efficacy* dan skala perencanaan karier kepada seluruh mahasiswa semester akhir yang masih aktif di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura. Jumlah keseluruhan mahasiswa tingkat akhir yang masih aktif di Fakultas Kesehatan dan Sains yakni 130 orang.

#### **Pelaksanaan Penelitian**

##### ***Waktu dan Tempat Penelitian***

Penelitian ini dimulai dengan melakukan riset dan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada beberapa mahasiswa yang dimulai dari tanggal 15 Desember 2023 hingga tanggal 20 Desember 2023. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mulai menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, mencari beberapa teori yang digunakan dalam penelitian, serta menetapkan alat ukur yang akan digunakan. Setelah menentukan alat ukur yang tepat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan secara efektif dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura.

##### ***Penentuan Subjek Penelitian***

Subjek dalam penelitian ini ditentukan melalui beberapa kriteria yakni merupakan mahasiswa tingkat akhir yang masih aktif, berjenis kelamin perempuan atau laki-laki, dan berusia dari 20 sampai 25 tahun. berdasarkan dari kriteria tersebut maka diperoleh populasi penelitian dengan jumlah yakni 128 orang. Penentuan subjek penelitian untuk mengetahui jumlah sampel menggunakan rumus dari Isaac and Michael, sehingga diperoleh jumlah sampel yakni 96 orang.

### **Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dimulai dari tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian dalam bentuk google formulir melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan kepada responden untuk mengisi *informed consent* yang telah tertera pada *google formulir* sebagai bentuk kesediaan responden berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mencentang pilihan bersedia.

### **Tantangan dalam Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat tantangan pada proses pengumpulan data yaitu terjadi kesulitan dalam menghubungi beberapa responden. Ada beberapa responden juga yang dapat dihubungi namun tidak merespon dan ada beberapa responden yang telah bersedia mengisi *google form* namun tidak kunjung mengisi, sehingga perlu untuk mengkonfirmasi terus menerus.

## **Hasil Penelitian**

### **Hasil Analisa Deskriptif**

Berikut ini merupakan tabel dari data demografis responden penelitian:

**Tabel 1.** Data Demografis Responden Penelitian.

<b>Karakteristik</b>	<b>N (96)</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
21	13	13,54%
22	69	71,88%
23	13	13,54%
24	1	1,042%
<b>Semester</b>		
8	96	100%
10		
<b>Program Studi</b>		
Psikologi	19	19,79%
Fisioterapi	24	25%
Ilmu Gizi	1	1,042%
Biologi	16	16,67%
Perekam Informasi	29	30,21%
Kesehatan Masyarakat	7	7,29%

Sumber : Diolah oleh penulis

Penelitian ini memiliki jumlah responden yang terlibat yakni sebanyak 96 orang mahasiswa aktif pada semester akhir (8) dengan persentase 100% dan berasal dari Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura. Program studi yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 6 program studi. Program studi yang mengisi terbanyak yaitu program studi

Perekam Informasi Kesehatan yang berjumlah 29 orang dengan persentase 30,21%, dilanjutkan dengan program studi Fisioterapi yakni 24 orang dengan persentase 25%, kemudian program studi Psikologi berjumlah 19 orang dengan persentase 19,79%, dilanjutkan dengan program studi Biologi yakni 16 orang dengan persentase 16,67%, kemudian program studi Kesehatan Masyarakat sebanyak 7 orang dengan persentase 7,29%, dan yang terakhir yakni program studi Ilmu Gizi yakni 1 orang dengan persentase 1,042%. Rentang usia dari responden yakni mulai dari usia 21 hingga 24 tahun dengan kelompok usia yang mengisi terbanyak yakni usia 22 tahun yang berjumlah 69 orang dengan persentase 71,88%.

Berdasarkan dari hasil analisa deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa 96 orang mahasiswa aktif semester 8 dari 6 program studi Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura terlibat dalam penelitian ini. Jumlah mahasiswa yang banyak terlibat yakni program studi Perekam Informasi Kesehatan dan yang paling sedikit yakni program studi Ilmu Gizi. Dari rentang usia 21 hingga 24 tahun, usia yang paling banyak terlibat yakni usia 22 tahun.

Responden dalam penelitian ini menunjukkan tingkat efikasi diri dan perencanaan karier yang termasuk dalam kategori tinggi. Kategori tinggi pada *self efficacy* dan perencanaan karier masing-masing berjumlah 91 orang dengan persentase 94,79% dan berjumlah 94 orang dengan persentase 97,91%. Berikut merupakan tabel kategorisasi skor dari skala *self efficacy* dan perencanaan karier:

**Tabel 2.** Kategorisasi Skor Skala *Self Efficacy* dan Perencanaan Karier.

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategorisasi Skor</b>	<b>N (96)</b>	<b>%</b>
<b>Self Efficacy</b>	Rendah Tinggi		
X < 60		5	5,21%
X ≥ 60		91	94,79%
<b>Perencanaan Karier</b>	Rendah Tinggi		
X < 78		2	2,1%
X ≥ 78		94	97,91%

Sumber : Diolah oleh penulis

Berikut ini merupakan tabel dari hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif.

	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>
<b>Self Efficacy</b>	75,125	75,5	76	42	95
Perencanaan Karier	102,563	102	93	52	130

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif, rata-rata yang diperoleh dari tingkat *self efficacy* dan perencanaan karier mahasiswa tingkat akhir yakni 75,125 untuk *self efficacy* dan 102,563 untuk perencanaan karier. Kemudian, kecenderungan skor skala *self efficacy* dan perencanaan karier pada mahasiswa tingkat akhir dapat dilihat melalui nilai modus yakni 76 dan 93. Kemudian, untuk nilai median dari kedua variabel yakni 75,5 untuk skala *self efficacy* dan 102 untuk skala perencanaan karier. Dari hasil mean, median, dan modus yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat *self efficacy* dan perencanaan karier yang dimiliki oleh mahasiswa semester akhir yakni cenderung tinggi. Berdasarkan dari hasil nilai minimum dan maksimum skala *self efficacy* dan perencanaan karier, dapat disimpulkan bahwa nilai terendah yang diperoleh mahasiswa tingkat akhir untuk skala *self efficacy* yakni 42 dan untuk skala perencanaan karier yakni 52. Sedangkan, nilai tertinggi yang diperoleh untuk skala *self efficacy* adalah 95 dan perencanaan karier adalah 130.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

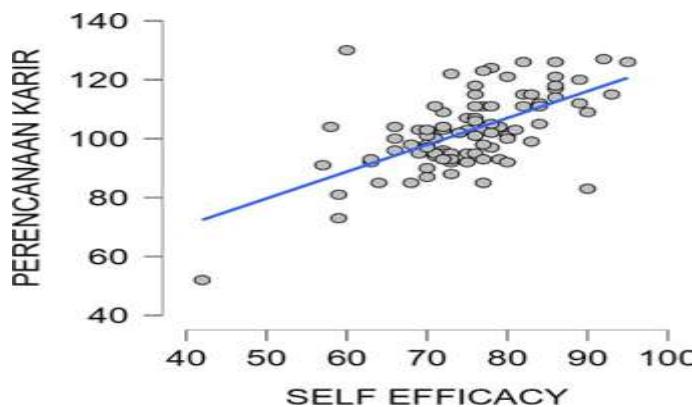
Uji asumsi klasik yang dilakukan pertama yakni uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya sama dengan atau lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan aplikasi *JASP* dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut ini merupakan tabel hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas.

Test	<i>Self Efficacy</i>	Perencanaan Karier
Kolmogrov-Smirnov	0,261	0,445

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan dari hasil *output* uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Pada skala *self efficacy* diperoleh nilai yakni 0,261 dan skala perencanaan karier diperoleh nilai 0,445. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya yaitu Dilakukan uji linearitas untuk menentukan apakah data yang diuji memiliki hubungan linier yang signifikan atau tidak. Hasil dari uji linearitas digambarkan dengan menggunakan *Scatter Plot*, yakni sebagai berikut:



**Gambar 1.** Gambar Scatter Plot Uji Linearitas.

Pada gambar *scatter plot* uji linearitas diatas Dapat dilihat bahwa garis pada grafik bergerak ke arah kanan atas, dengan titik- titik plot tersebar di sekitar garis diagonal. Hal tersebut membuktikan bahwa kedua variabel yakni *self efficacy* dan perencanaan karier memiliki hubungan yang linier.

Setelah diperolehnya hasil dari uji linearitas, selanjutnya yakni uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan agar dapat melihat apakah sebaran data bersifat homogen atau tidak. Berikut merupakan tabel dari uji homogenitas yang telah dilakukan:

**Tabel 5.** Hasil Uji Homogenitas.

F	df1	df2	P
2,803	1	94	0,097

Sumber : Diolah oleh penulis

Dari hasil *output* uji homogenitas, diperoleh nilai p adalah 0,097. Jika  $p > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa kelompok sampel pada kategori tinggi dan rendah memiliki varians data yang sama.

Berdasarkan pada hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, bersifat linier, dan sebaran data homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis yang digunakan yakni uji hipotesis parametrik.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan setelah melakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik yang diperoleh, maka dilakukan uji hipotesis parametrik yakni uji *Independent Sample T-Test*. Berikut ini merupakan tabel dari hasil uji *Independent Sample T-Test*:

**Tabel 6.** Uji *Independent Sample T-Test*.

	T	df	P
Perencanaan Karier	-4,435	94	<0,001

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan dari hasil *output* dari uji hipotesis diperoleh nilai *p-value* yakni 0,001. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai  $p < 0,05$ . Jadi, terdapat perbedaan perencanaan karier pada mahasiswa tingkat akhir yang ditinjau dari tingkat *self efficacy*. Setelah melakukan uji *Independent Sample T-Test*, dilakukan uji lanjutan yakni uji Analisis *Post Hoc*. Uji Analisis *Post Hoc* dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan perbedaan signifikan yang terdapat pada kelompok data. Berikut merupakan hasil output dari uji Analisis *Post Hoc*:

**Tabel 7.** Uji Analisis *Post Hoc*.

		Ptukey
Rendah	Tinggi	<0,001
Sumber : Diolah oleh penulis		

Pada hasil output dari uji *Post Hoc*, diperoleh nilai dari Ptukey <0,001. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karier yang dapat dilihat dari tingkat *self efficacy* yakni tinggi dan rendah.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam perencanaan karier yang dapat dilihat dari tingkat efikasi diri pada mahasiswa. tingkat akhir di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura. Berdasarkan dari hasil uji beda dengan menggunakan metode *Independent Sample T-Test*, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan perencanaan karier mahasiswa semester akhir yang ditinjau dari tingkat *self efficacy*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi <0,001 ( $p < 0,05$ ) yang menyatakan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Perbedaan perencanaan karier pada mahasiswa dapat dilihat berdasarkan tinggi rendahnya nilai *self efficacy* yang dibuktikan dengan hasil analisis *post hoc*. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh skor signifikansi <0,001 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karier pada mahasiswa tingkat akhir yang memiliki *self efficacy* tinggi dan rendah.

Berdasarkan data dekriptif, partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester akhir yakni semester 8. Mahasiswa semester akhir seharusnya telah memiliki arah yang jelas mengenai minat terhadap suatu bidang pekerjaan sehingga dapat membuat suatu perencanaan karier (Ardini & Rosmila, 2021). Mahasiswa tingkat akhir memiliki perencanaan karier yang dipengaruhi oleh kompetensi diri atau kemampuan diri. Ketika seorang mahasiswa memiliki kemampuan atau *skill* sebelum memasuki dunia kerja, maka hal tersebut dapat

menunjang kesiapan karier yang dimiliki oleh mahasiswa ketika sudah mulai bekerja (Windika et al., 2022). Untuk memiliki suatu perencanaan karier yang baik mahasiswa perlu memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya seperti, kemampuan untuk mengontrol diri, kemampuan untuk menyesuaikan diri, serta kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh diri (Irfan & Suprapti, 2014).

Pada data demografis terlihat bahwa rata-rata usia responden yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari 21 hingga 24 tahun dengan mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini berusia 22 tahun. Pada usia 21 hingga 24 tahun merupakan usia bagi individu untuk mulai memasuki dunia kerja. Individu juga mulai mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat, keinginan, dan kemampuan serta mempertahankan pekerjaannya jika dirasa telah sesuai (Putri, 2012). Pada usia 22 tahun mahasiswa sebaiknya memiliki *self efficacy* yang tinggi karena pada usia tersebut sudah memasuki usia dewasa awal yang berarti mahasiswa harus bisa memutuskan segala hal dan mempertanggungjawabkan segala keputusan yang diambil secara mandiri (Kurniasari et al., 2018). Dilihat dari hasil rata-rata skor tingkat *self efficacy* yakni 75,125 dan rata-rata skor perencanaan karier yakni 102,563 yang berarti bahwa mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura memiliki *self efficacy* dan perencanaan karier yang tinggi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat perbedaan perencanaan karier pada mahasiswa yang dapat dilihat dari tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura. Hal tersebut dapat terlihat dari tingkat *self efficacy* dan perencanaan karier mahasiswa tingkat akhir yang dapat dikategorikan tinggi. Ketika mahasiswa memiliki *self efficacy* tinggi maka tidak akan memiliki keraguan terhadap diri dan dapat menghadapi hambatan serta tantangan dengan mudah. Jika *self efficacy* pada mahasiswa rendah maka, dapat menyebabkan mahasiswa cenderung merasa pasrah, tidak antusias, serta kehilangan minat terhadap suatu hal (Merida et al., 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perencanaan karier yang dapat dilihat dari tingkat *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Dhyana Pura dengan tingkat *self efficacy* dan perencanaan karier pada kategori tinggi. Perbedaan perencanaan karier pada mahasiswa dapat dilihat berdasarkan tinggi rendahnya nilai *self efficacy* yang dibuktikan dengan hasil analisis *post hoc*.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelinawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikhram, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. CV. Tohar Media.
- Ahrama, N., Chandra, Y., & Putri, B. N. D. (2021). Kematangan karir mahasiswa BK STKIP PGRI Sumbar dan penerapannya dalam layanan konseling karir (studi terhadap mahasiswa BK angkatan 2018). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 3(2). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i2.2340>
- Annisa, N., & Alamanda, K. P. (2021). Studi deskriptif perencanaan karir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1).
- Ardini, F. M., & Rosmila, M. (2021). Profil perencanaan karir mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Mathla'ul Anwar. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.33541/jsvol2iss1pp1>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Tenaga kerja*. Diambil 16 Oktober 2023, dari <https://mahulukab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Dewi, Y. P., & Mugiarso, H. (2020). Hubungan antara konsep diri dengan efikasi diri dalam memecahkan masalah melalui konseling individual di SMK Hidayah Semarang. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.22373/je.v6i1.5750>
- Efendi, R. (2013). Self-efficacy: Studi indigenous pada guru bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 61–67.
- Fajar, P., & Aviani, Y. I. (2022). Hubungan self-efficacy dengan penyesuaian diri: Sebuah studi literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2186–2194.
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.803>
- Ganis, D. S. (2022). *Identifikasi hambatan perencanaan pilihan karier pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung tahun ajaran 2020–2021 (Skripsi)*. Universitas Lampung.
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karir pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Hamid, N., Hakim, A. A. A. A., & Shaleha, W. M. (2021). Etos kerja dan pengembangan karir terhadap komitmen organisasi karyawan pada Hotel Claro Kota Kendari. *Jurnal Valuasi*, 1(1), 200–215. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.16>
- Irfan, M., & Suprapti, V. (2014). Hubungan self-efficacy dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3), 172–178.
- Jalal, N. M., Piara, M., Jufri, I. H., Astuti, R. B., Ananda, R. A., Patiung, R., & Bunga, S. R. (2022). Pengaruh psikoedukasi self-efficacy terhadap perencanaan karir pada mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 769–778. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.769-778.2022>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Psikopedagogia*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan antara self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi. *Jurnal An-Nafs*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.497>

- Masturina, D. (2018). Pengaruh kompetensi diri dan kepercayaan diri terhadap perencanaan karir. *Psikoborneo*, 6(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4558>
- Merida, D. A., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi diri dengan kesiapan kerja pada dewasa awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo*, 9(4), 900–910. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6842>
- Mubin, F. (2020). *Perencanaan dan manajemen pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5t2y>
- Nasution, H. (2019). Perencanaan karir mahasiswa setelah wisuda pascasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i1.4736>
- Nengsih. (2019). Pengaruh self-efficacy terhadap perencanaan arah karier siswa SMA dan implikasinya dalam pelayanan bimbingan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9(1), 55–68.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). *Potret perencanaan karir pada mahasiswa*. Unisbank Semarang.
- Pradana, I. K. D., Widarnandana, I. G. D., & Wiriana. (2022). Gambaran perencanaan karir mahasiswa semester akhir di Universitas Dhyana Pura. *Jurnal Psimawa*, 5(2), 91–97. <https://doi.org/10.36761/jp.v5i2.2114>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Puspita, D., & Widodo, S. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Persada Arkana Buana Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.35968/36k4vb89>
- Putri, M. D. A., Yuliejantiningsih, Y., & Ismah, I. (2022). Hubungan antara self-efficacy dan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pemalang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 239–249. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3463>
- Putri, S. A. P. (2012). Karir dan pekerjaan di masa dewasa awal dan dewasa madya. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3), 193–212.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara self-efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–25.
- Ramadani, D. N., & Muhib, A. (2022). Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan career decision self-efficacy pada fresh graduate: Literature review. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 17(1), 56–63. <https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8107>
- Ria Kumara, A., & Lutfiyani, V. (2019). Strategi bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i2.46>
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan panduan bimbingan karir berbasis pendidikan kecakapan hidup (life skill) dengan pendekatan teori karir Super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479–490. <https://doi.org/10.29210/1202323065>
- Santoso, I. H. (2019). *Statistik II*. UWKS Press.
- Saputra, A. Y., & Apriadi, D. (2018). Rancang bangun aplikasi quick count pilkada berbasis SMS gateway dengan metode simple random sampling (studi kasus Kota Lubuklinggau). *Jurnal ISD*, 3(1), 8–15.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

- Silvani, T. (2021). Persepsi remaja sekolah menengah di Kepri terhadap karir pada sektor perikanan. (Laporan penelitian).
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir dengan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017–2018. *Jurnal Tabularasa*, 15(3), 316–327.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Ulfah, F., & Akmal, S. Z. (2019). Peran kepribadian proaktif terhadap adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 45–54.
- Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Violinda, Q., Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh career planning, self-efficacy, dan adversity quotient terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 di Semarang. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 639–648. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>
- Widarnandana, I. G. D. (2015). Pengaruh outbound terhadap efikasi diri pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 151–162. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p04>
- Widiyati, A. A. M. D., & Marheni, A. (2013). Perbedaan efikasi diri berdasarkan tipe pola asuh orang tua pada remaja tengah di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 171–180. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p17>
- Windika, N., Zulfikariyah, F., & Nurhasanah, S. (2022). Peran internship participant dalam meningkatkan perencanaan dan pengembangan karir mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 3(3), 123–133. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.761>
- Wulandari, T., & Nurhadianti, R. D. D. (2019). Hubungan harga diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 58 Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 3(2).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>